

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di jaman sekarang ini masyarakat menjadi semakin konsumtif dan semakin selektif dalam memilih produk yang akan mereka beli. Salah satu faktor yang mendukung keputusan mereka untuk membeli adalah produk tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga konsumen tidak menyesal telah membeli produk tersebut. Hal tersebut tentunya menjadi dorongan bagi perusahaan – perusahaan yang ada untuk dapat memberikan suatu produk dengan kualitas yang baik sehingga para konsumen akan setia.

Agar kualitas produk tetap terjamin dan memuaskan konsumen dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya dengan melakukan mengurangi produk cacat sehingga dapat meningkatkan kualitas produk tersebut.

Perusahaan Subur Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan seprei dan *bedcover*. Dalam hal ini, untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain perusahaan Subur Abadi selalu berusaha menghasilkan produk khususnya seprei dan *bedcover* dengan kualitas yang baik agar konsumen merasa puas.

Tetapi dalam beberapa tahun terakhir ini perusahaan mengalami produk cacat dalam jumlah yang cukup besar dan terjadi secara berulang – ulang terutama produk seprei rumbai. Terlihat pada tabel 1.1 persentase rata – rata produk cacat untuk produk seprei rumbai sebesar 6.42 % sedangkan persentase rata – rata produk cacat untuk produk *bedcover* sebesar 4.35 %. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengendalian kualitas dari perusahaan Subur Abadi masih belum baik. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis melakukan penelitian dan penganalisaan terhadap perbaikan kualitas pada perusahaan “Subur Abadi“ untuk meminimasi cacat yang terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan pada perusahaan Subur Abadi adalah adanya banyak cacat yang terjadi khususnya produk seprei rumbai sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan konsumen. Dalam hal ini, perusahaan tidak pernah mengidentifikasi secara terperinci penyebab terjadinya cacat pada produk yang dihasilkan sehingga cacat terus terjadi secara berulang – ulang. Hal tersebut akan menyebabkan penurunan kualitas produk yang dihasilkan sehingga akan berdampak negatif bagi perusahaan.

Cacat yang terjadi pada seprei jenis rumbai antara lain yaitu cacat jahitan miring, label tidak terpasang, cacat jahitan (bekas jarum), karet tidak terpasang dan rumbai tidak ternece. Di bawah ini adalah tabel persentase produk cacat yang terjadi pada Subur Abadi di tahun 2007-2008.

Tabel 1.1
Persentase Produk Cacat

Bulan	Persentase cacat	
	Seprei rumbai	<i>Bedcover</i>
Januari '07	6,64%	4,36%
Februari '07	6,23%	4,24%
Maret '07	5,99%	3,88%
April '07	6,15%	4,10%
Mei '07	6,76%	4,06%
Juni '07	6,65%	5,01%
Juli '07	6,32%	4,28%
Agustus '07	5,93%	4,35%
September '07	6,81%	4,48%
Oktober '07	6,53%	3,57%
November '07	6,44%	4,52%
Desember '07	6,34%	5,01%
Januari '08	6,71%	4,63%
Rata - rata	6,42%	4,35%

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dan asumsi sangat berguna sekali agar penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terlalu luas, pembahasan jelas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu:

- Produk yang diamati adalah seprei jenis rumbai (karena persentase cacat untuk produk seprei rumbai memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan produk *bedcover*).
- Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*).
- Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya – biaya.

1.4. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kualitas yang dihasilkan perusahaan saat ini ?
2. Jenis – jenis cacat apa saja yang memerlukan prioritas perbaikan kualitas ?
3. Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk seprei rumbai?
4. Usulan apa saja yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan ?

1.5.Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam dibuatnya laporan ini yaitu:

- Dapat mengetahui dan menganalisis tingkat kualitas produk perusahaan saat ini
- Mengetahui cacat yang memerlukan prioritas perbaikan kualitas.
- Mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk seprei rumbai.
- Dapat memberikan usulan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 :Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang berdirinya perusahaan, mengidentifikasi permasalahan di dalam perusahaan, menunjukkan batasan-batasan dan asumsi dalam mengolah data, melakukan perumusan masalah, menunjukkan maksud dan tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2 :Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian mengenai kualitas pada perusahaan.

Bab 3 :Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah - langkah atau tahap-tahap dalam melakukan penelitian dan menulis laporan.

Bab 4 :Pengumpulan Data

Bab ini berisi data mentah dan langkah - langkah melakukan pengambilan data pada perusahaan.

Bab 5 : Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data dan analisis dari data mentah yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan metode DMAIC.

Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan untuk menjawab perumusan masalah dan pada akhirnya memberikan usulan perbaikan untuk perusahaan.